

ABSTRAK

Prinsip pendirian suatu badan usaha adalah *going concern*, yaitu asumsi hidup selamanya. Di dalam persaingan yang semakin ketat, suatu badan usaha harus terus berubah ke arah yang lebih baik agar dapat bertahan. UD.X merupakan salah satu badan usaha dagang yang bergerak dibidang *furniture*. Saat ini UD.X berkeinginan untuk meningkatkan hasil penjualan dengan memperluas pangsa pasarnya.

Pada dasarnya Sistem Informasi Akuntansi dalam siklus penjualan UD.X sudah berjalan baik. Sistem *computerized* yang diterapkan dapat meminimalkan *human error* dan mengatasi kelemahan-kelemahan yang biasa terjadi dalam sistem akuntansi manual, yaitu ketelitian, keakuratan, volume kerja yang terbatas.

Meskipun begitu, masih ditemukan kelemahan-kelemahan dalam sistem *computerized* yang ada. Sehingga dibutuhkan suatu perbaikan agar Sistem Informasi Akuntansi berfungsi secara maksimal. Apalagi mengingat rencana badan usaha untuk memperluas pangsa pasar, tentu *volume* transaksi yang masuk akan meningkat dan dibutuhkan suatu sistem yang mampu menanganinya dan yang mendukung *internal control* yang kuat.

Dengan demikian, maka penelitian ini dilakukan untuk membantu UD.X dalam memperbaiki Sistem Informasi Akuntansi pada siklus penjualan, yang akan mendukung usaha perluasan yang akan dilakukan.